

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa *tanpen Hakumei* karya Dazai Osamu menggambarkan keadaan kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Jepang pada saat Perang Dunia II. Kemiskinan masyarakat Jepang yang digambarkan dalam *tanpen Hakumei* karya Dazai Osamu sesuai dengan lima dimensi kemiskinan Chambers yang saling berkaitan satu sama lain. Lima dimensi tersebut yaitu: 1) kemiskinan (*poverty*), ditandai dengan beberapa hal yang terjadi pada tokoh Aku seperti ketidakmampuan tokoh Aku dalam memenuhi kebutuhan primer yaitu kebutuhan pangan karena tidak memiliki uang sedikitpun, mengubur barang-barang karena kesulitan untuk mendapatkan barang-barang tersebut diakibatkan perang, dan agar barang-barang tersebut nantinya bisa digunakan kembali dimasa yang akan datang. 2) ketidakberdayaan (*powerless*), seperti tokoh aku yang harus menerima kondisi penyakit mata anak perempuannya yang tidak kunjung sembuh meski sudah berkonsultasi dengan berbagai dokter, hal ini membuat tokoh Aku tidak percaya dengan kemampuan dari seorang dokter. 3) kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*), yang ditandai dengan mata anak perempuan tokoh Aku yang terkena penyakit dan membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk bisa mengobati matanya tersebut. 4) ketergantungan (*dependency*), tokoh Aku dan keluarganya menggantungkan kebutuhan papan

(rumah) kepada orang-orang disekitarnya, yaitu: pertama, adik iparnya, kemudian teman adik iparnya dan terakhirnya kepada kenalan adik iparnya. 5) keterasingan (*isolation*), yang ditandai berpindahya tokoh Aku dan keluarga dari ibu kota Jepang yaitu Tokyo ke ibu kota prefektur Yamanashi, Kofu, lalu karena serangan bom lanjutan tokoh Aku dan keluarganya mengungsi ke pinggiran kota Kofu yang membuat mereka semakin jauh dari pusat kota. Selain itu, kemiskinan yang digambarkan dalam *tanpen Hakumei* karya Dazai Osamu memiliki keterkaitan dengan permasalahan sosial yang muncul dalam cerpen tersebut. Permasalahan sosial yang muncul menjadi akibat dari gambaran kemiskinan yang ada. Gambaran kemiskinan dan permasalahan sosial yang ada dalam *tanpen Hakumei* karya Dazai Osamu merupakan realita kehidupan yang sebenarnya dari kondisi kemiskinan masyarakat Jepang pada masa Perang Dunia II.

#### **4.2.Saran**

Peneliti menyarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan *tanpen Hakumei* karya Dazai Osamu sebagai objek kajiannya, untuk dapat membahas tentang tokoh aku yang menjadi sentral cerita. Mengapa Dazai Osamu menjadikan tokoh Aku yang memiliki kehormatan bisa terjebak dalam situasi kemiskinan. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada penikmat karya sastra, untuk dapat menemukan berbagai macam persoalan yang terdapat dalam karya sastra

sebagai representasi atau gambaran dari realita kehidupan masyarakat yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam penciptaan karya sastranya.

